

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ◦ Latar Belakang

Laju inflasi Indonesia memiliki karakteristik yang cukup bergejolak di mana tidak hanya dipengaruhi oleh sisi permintaan, melainkan juga dari sisi penawaran dan faktor lain yang bersifat tidak terduga atau *shock*. Faktor dari sisi penawaran berkaitan dengan biaya produksi, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi barang maupun kebijakan pemerintah terkait impor ataupun harga komoditas strategis, seperti bahan bakar dan komoditas energi lainnya yang sering kali menjadi pemicu utama terjadinya gejolak harga.

Karakteristik inflasi Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor kejutan (*shocks*). Faktor kejutan tersebut dapat berupa gangguan produksi karena bencana alam seperti banjir dan musim kering yang berkepanjangan yang banyak memengaruhi inflasi pada kelompok bahan makanan (*volatile food*). Disamping itu, *shocks* juga dapat berupa kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik yang memberikan dampak pada inflasi kelompok komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah (*administered prices*). Dengan kondisi tersebut, inflasi tidak dapat hanya direspon oleh kebijakan moneter yang merupakan tugas bank sentral. Untuk menurunkan inflasi pada level yang rendah dan stabil perlu dukungan dari Pemerintah yang mempunyai kewenangan untuk mengatasi gangguan (*shocks*) dari sisi penawaran (*supply*), termasuk terkait gejolak harga pangan dan harga yang diatur pemerintah.

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang rendah dan stabil akan berdampak positif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan terjaganya daya beli. Inflasi yang rendah dan stabil juga kondusif bagi para pelaku ekonomi untuk mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Wujud dukungan Pemerintah Kabupaten Pringsewu terhadap Upaya pemerintah dalam mengendalikan inflasi adalah dengan Surat Keputusan Bupati Pringsewu Nomor : B/124/KPTS/U.06/2023 Tanggal 26 Januari 2023 tentang Tim dan Sekretariat Pengendalian Indlasi Daerah Kabupaten Pringsewu.

Keberadaan TPID Kabupaten Pringsewu diharapkan mampu berperan dalam pengendalian inflasi daerah. Inisiatif pembentukan TPID oleh pemerintah yang dimulai sejak 2008 memperoleh dukungan yang positif dari berbagai kalangan, khususnya daerah dengan turut membentuk TPID didaerahnya. Hal ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran daerah terhadap implikasi inflasi bagi kegiatan pembangunan dan untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Besarnya komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu untuk turut berpartisipasi menjaga stabilitas harga melatarbelakangi terbentuknya TPID Kabupaten Pringsewu. Inisiatif pembentukan TPID dimulai sejak 2017 dengan dukungan dari berbagai kalangan, khususnya di daerah. Sampai dengan tahun 2022 tercatat 527TPID di 37 Provinsi, yang mencerminkan semakin tingginya kesadaran daerah terhadap implikasi inflasi bagi

kegiatan pembangunan dan untuk kesejahteraan masyarakat secara umum.

◦ **Dasar Hukum**

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 500.05-8135 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pringsewu Nomor: B/100/ KPT/1.06/2023 Tahun 2024 tentang Tim dan Sekretariat Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu.

▪ **Tujuan TPID Kabupaten Pringsewu**

4. Menurunkan laju Inflasi daerah sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Inflasi Nasional yang rendah dan stabil;
5. Meningkatkan kerjasama dan komitmen kelembagaan di daerah dalam Pengendalian Inflasi di Daerah.
6. Memantau dan mengendalikan Inflasi di Daerah dengan Rekomendasi langkah-langkah yang dapat di implemetasikan.

▪ **Susunan TPID Kabupaten Pringsewu**

- |      |              |   |  |
|------|--------------|---|--|
| I.   | Ketua        | : | Penjabat Bupati Kabupaten Pringsewu                              |
| II.  | Wakil Ketua  | : | Kepala Bank Indonesia Provinsi Lampung                           |
| III. | Ketua Harian | : | Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu                            |
| IV.  | Sekretaris   | : | Assisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Pringsewu |

1. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Pringsewu.
2. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu.
3. Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu.
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu.
5. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu.
6. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
7. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pringsewu.
8. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pringsewu.
9. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu.
10. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu.
11. Kepala Perum Bulog Divisi Regional Lampung
12. Kepala Pertamina (SE Elpizi Rayon III) Provinsi Lampung.
13. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu.
14. Kepala Bidang Perdagangan pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Mengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu.
15. Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Pringsewu.
16. Kepala Bidang Tangkap dan Budidaya Ikan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu.
17. Kepala Bidang Angkutan dan Teknik sarana
18. Fungsional Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda pada Tanamanan Pangan dan Holtikultura pada Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu.
19. Perencanaan Ahli Muda pada Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pringsewu
20. Perencana Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu
21. 3 (tiga) orang Fungsional Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Pringsewu
22. 7 (tujuh) Orang Staf PNS dan Non PNS Pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu.

V. Anggota :

## BAB II

### PERKEMBANGAN HARGA BAHAN POKOK DI KABUPATEN PRINGSEWU

#### JANUARI SAMPAI DENGAN MARET 2024

##### 1. Perkembangan Inflasi Triwulan I Tahun 2024

Inflasi berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa didalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Selain itu, laju inflasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan permintaan agregat yang tidak diimbangi dengan meningkatnya penawaran agregat karena adanya kendala struktural perekonomian.

Kebijakan pemerintah di bidang harga dan pendapatan juga ikut mempengaruhi kenaikan harga barang dan jasa seperti BBM, listrik, air minum dan rokok serta menaikkan upah minimum tenaga kerja swasta dan gaji pegawai negeri diperkirakan memberikan tambahan inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok barang/ jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Pada dasarnya, tingkat inflasi yang dihitung dari persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan dasar utama IHK adalah survei pemilihan mitra kota (Sister City) untuk kabupaten/ kota di luar kota SBH (Survey Biaya Hidup). Oleh karena itu, agar kabupaten/kota yang ingin menghitung inflasi untuk wilayahnya masing-masing membutuhkan data hasil SBH tersebut. Melalui pelaksanaan SBH diperoleh paket komoditas dan diagram timbang (bobot) untuk perhitungan IHK, sedangkan data harga dan tarif diperoleh melalui monitoring data harga eceran rutin bulanan, dua mingguan, dan mingguan.

Pelaksanaan SBH tersebut selama ini hanya dilakukan 5 (lima) tahun sekali yang merupakan tahun dasar IHK. Untuk Provinsi Lampung hanya dilakukan di 2 (dua) kota/kabupaten, yaitu Bandar Lampung, dan Metro. Sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu belum tersedia data tersebut. Sehingga dibutuhkan penghitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai suatu metode sederhana untuk mengukur perubahan harga di suatu wilayah dengan menggunakan metode penghitungan yang sama dengan metode penghitungan Indeks Harga Konsumen

##### 1. Bulan Januari Tahun 2022

#### BULAN JANUARI TAHUN 2024

No	Komoditas	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
2	Daging Ayam RAs	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000

3	Tekur Ayam	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
4	Susu Bubuk Balita 400 gram	54.000	54.000	54.000	55.000	54.250
5	Tepung terigu	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
6	Cabai Merah Keriting (kg)	49.000	57.000	60.000	55.500	56.090
7	Cabe Merah Besar	53.000	56.800	60.000	55,500	56.090
8	Cabe Rawit Merah	60.000	60.000	60.000	54.000	58.200
9	Cabe rawit Hijau	24.000	24.000	25.000	28.4000	25.250
10	Bawang merah	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
11	Bawang Bombay					
12	Bawang Putih	34.000	38.000	38.000	34.000	34.000
13	Beras Premium	13.500	13.500	13.500	14.000	13.580
14	Beras Medium	12/500	12.500	12.500	12.580	13.040
15	Gula Pasir	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
16	Minyak Goreng curah	13.500	13.500	13.500	14.000	13.624
17	Minyak Goreng kemasan	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

Perkembangan harga pada bulan Januari Tahun 2024

#### Perkembangan harga bulan Februari 2024

#### PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS BAHAN POKOK PANGAN

#### BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

No	Komoditas	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	13.0000
2	Daging Ayam Ras	25.500	34.000	34.000	34.000	31.875
3	Tekur Ayam	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
4	Susu Bubuk Balita 400 gram					
5	Tepung terigu					
6	Cabai Merah Keriting (kg)	56.000	59.000	59.600	60.000	58.650
7	Cabe Merah Besar	58.000	60.000	64.000	65.000	61.750
8	Cabe Rawit Merah	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
9	Cabe rawit Hijau	34.750	35.000	34.200	33.000	34.237
10	Bawang merah	27.250	24.750	26.000	26.000	
11	Bawang bombay					
12	Bawang Putih	33.500	32.000	32.000	32.000	32.237
13	Beras Premium	14.300	14.500	15.100	15.500	14.850
14	Beras Medium	13.600	13.700	14.140	14.500	13.985
15	Gula Pasir	16.750	17.000	17.000	17.000	16.937
16	Minyak Goreng curah	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000

17	Minyak Goreng kemasan	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

## PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS BAHAN POKOK PANGAN

### BULAN MARET TAHUN 2024

No	Komoditas	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
2	Daging Ayam RAs	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
3	Tekur Ayam	28.000	28.000	29.200	30.000	28,800
4	Susu Bubuk Balita 400 gram	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
5	Tepung terigu	12.599	12.599	12.599	12.599	12.599
6	Cabai Merah Keriting (kg)	69..000	69..000	56.000	40.000	54.000
7	Cabe Merah Besar	55.000	60.000	43.000	40.000	49.500
8	Cabe Rawit Mereah	45.000	55.000	47.000	40.000	46.000
9	Cabe rawit Huijau	40.000	45.000	41.999	40.000	41.5000
10	Vawang Merah	24.600	24.000	30.000	0.000	27.150
11	Bawang Bombay	28.000	28.000	28.000	30.500	28.625
12	Bawang Putih	32.400	33.000	35.000	35.250	33.912
13	Beras Pre,iu,	15.500	15.500	15.800	16.000	15.700
14	Beras Medium	14.500	14.500	14.500	14.500	14.500
15	Gula PAsir	17.000	16.500	16.500	16.500	16.625
16	Minyak Goreng curah	14.000	15.000	15.000	15.000	14.750
17	Minyak Gotrmh kemasaa	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	16.000	16.000	15.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## BAB III

### IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN

#### INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

##### 1. Perkembangan Harga Komoditas, bulan Januari sampai dengan Maret 2024

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Januari sampai dengan Maret 2024beberapa komoditas pangan utama yang mengalami peningkatan dari bulan Oktober sampai dengan

Maret 2024 adalah Beras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, cabai rawit merah, gula pasir, dan Daging Ayam Ras. detail perkembangan rata-rata harga komoditas pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Bulan Januari Tahun 2024
2. Peningkatan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 2 (dua) bulan Januari tahun 2023 terjadi pada komoditas Cabai merah besar Rp. 8.000, cabai merah keriting sebesar Rp. 3.800 dan cabai rawit hijau sebesar Rp. 1.000 peningkatan harga cabai merah di dorong oleh banyaknya permintaan dipasar dan belum masuknya masa panen .
3. Peningkatan harga pada komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke2 (dua) pada bulan Januari Tahun 2024 terjadi pada komoditas bawang Putih sebesar Rp. 4.000 peningkatan harga bawang putih di dorong oleh banyaknya permintaan di pasar sedangkan pasokan yang terbatas sejalan dengan belum terbitnya izin impor perusahaan .
4. Peningkatan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 3 (tiga) pada bulan Januari Tahun 2024 terjadi pada komoditas daging ayam ras sebesar Rp. 1.000 peningkatan harga daging ayam ras di dorong oleh naiknya harga jagung .
5. Peningkatan harga pada komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 3 (tiga) bulan Januari tahun 2024 terjadi pada komoditas cabai merah besar sebesar Rp. 3.000, cabai merah keriting Rp. 3.200 dan cabai rawit hijau sebesar Rp. 1000, dan peningkatan harga terjadi pada komoditas kacang tanah sebesar Rp. 1.200 peningkatan harga di dorong oleh banyaknya permintaan dan belum masuknya masa panen .
6. Peningkatan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu 4(empat) tahun 2024 terjadi pada komoditas beras premium dan beras medium sebesar Rp. 540
7. Peningkatan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 4 (empat) pada minggu ke 4 terjadi pada susu bubuk nestle 400 gram sebesar Rp. 1.000,-
8. Peningkatan harga terjadi Komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 4 (empat) tahun 2024 terjadi pada komoditas jagung sebesar Rp.800,-
9. Peningkatan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 4 (empat) tahun 2024 terjadi pada komoditas cabai rawit hijau sebesar Rp. 1.000
10. Penurunan harga komoditas bahan pokok pangan pada minggu ke 4 ( empat) terjadi pada komoditas cabai merah besar sebesar Rp. 6.000 dan cabai rawit merah sebesar Rp. 4.000 dan penurunan terjadi pada komoditas bawang merah sebesar Rp. 4.000 penurunan harga terjadi di dorong masuk pasokan dari daerah lain

## **PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS BAHAN POKOK PANGAN**

### **BULAN JANUARI TAHUN 2024**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Minggu 1</b>	<b>Minggu2</b>	<b>Minggu 3</b>	<b>Minggu 4</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
2	Daging Ayam RAs	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
3	Tekur Ayam	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000

4	Susu Bubuk Balita 400 gram	54.000	54.000	54.000	55.000	54.250
5	Tepung terigu	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
6	Cabai Merah Keriting (kg)	49.000	57.000	60.000	55.500	56.090
7	Cabe Merah Besar	53.000	56.800	60.000	55,500	56.090
8	Cabe Rawit Merah	60.000	60.000	60.000	54.000	58.200
9	Cabe rawit Hijau	24.000	24.000	25.000	28.4000	25.250
10	Bawang merah	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
11	Bawang Bombay					
12	Bawang Putih	34.000	38.000	38.000	34.000	34.000
13	Beras Premium	13.500	13.500	13.500	14.000	13.580
14	Beras Medium	12/500	12.500	12.500	12.580	13.040
15	Gula Pasir	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
16	Minyak Goreng curah	13.500	13.500	13.500	14.000	13.624
17	Minyak Goreng kemasan	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

Perkembangan harga pada bulan Januari Tahun 2024

**1. Perkembangan harga bulan Februari 2024**

- Peningkatan harga cabe merah besar pada bulan february 2024 terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 2.000 dan minggu ke 3 ke minggu 4 sebesar Rp. 1.000 peningkatan terjadi di dorong oleh banyaknya permintaan di masyarakat dan berkurangnya pasakon di pedagang dipedagang dan penuruna harga cabai merah besar terjadi pada minggu ke 2 ke mingg 4 pada bulan Februari sebesar Rp. 15.000 penurunan terjadi masuknya pasokan dari daerah lain.
- Penurunan harga Cabai Merah Keriting pada bulan Februari 2024 terjadi pada Minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 3.000, dan peningkatan terjadi pada minggu ke 2 ke minggu ke 3 sebesar Rp. 600,- Minggu ke 3 ke minggu ke 4 sebesar Rp. 400,- peningkatan terjadi pasokan di pedagang yang berkurang didorong oleh masuknya musim penghujan dan banyak bareang yang busuk
- Peningkatan harga cabai rawit hijau terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 250.Dan penurunan harga terjadi pada minggu ke 2 ke minggu ke 3 sebesar Rp.800 dan minggu ke 3 ke minggu ke 4 sebesar Rp. 1.200 penurunan terjadi di dorong oleh ketersediaan cabai rawait yang sudah mulai meningkatnya di karenakan masuknya masa panen .
- Penurunan harga Bawang merah terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 2.500, dan peningkatan harga terjadi pada minggu ke2 ke minggu ke 3 sebesar Rp. 250 penurunan harga Bawang Merah terjadi ketersediaan di pedagang yang mulai menigkat disebabkan masuknya komoditas bawang merah dari daerah lain
- Penurunan harga terjadi pada komoditas bawang Putih terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp.1.500 penurunan harga bawang putih didorong oleh ketersediaan di pedagang yang mulai meningkat
- Peningkatan harga komoditas Beras pre,oiu, terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 200, minggu ke 2 ke minggu ke 3 sebesar Rp. 600 minggu ke 3 ke miunggu ke 4 sebesar Rp. 400 peningktan di dorong oleh belum masuk nya masa panen sehingga



- stok di pedagang yang berkurang sedangkan permintaan di msyarakat yang meningkat.
8. Peningkatan harga komoditas bras medium terjadi pada minggu ke 2 ke minggu ke 3 sebesar Rp. 440 minggu ke 3 ke minggu ke 4 sebesar Rp. 350 peningkatan harga terjadi di dorong oleh belum, masuknya masa panen sedangkan permintaan di masyarakat yang mulai meningkat.
  9. Peningkatan harga gula pasir terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 250 peningkatan harga gula pasir di dorong oleh penurunan produksi gula nasional dan factor musiman yg mendukung meningkatnya permintaan
  10. Peningkatan harga Daging Ayam Ras terjadi pada minggu ke 1 ke minggu ke 2 sebesar Rp. 8.500 peningkatan harga daging ayam ras di dorong oleh naiknya harga pakan ternak dan banyaknya permintaan di masyarakat .

## **PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS BAHAN POKOK PANGAN**

### **BULAN FEBRUARI TAHUN 2024**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Minggu 1</b>	<b>Minggu 2</b>	<b>Minggu 3</b>	<b>Minggu 4</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	13.0000
2	Daging Ayam Ras	25.500	34.000	34.000	34.000	31.875
3	Tekur Ayam	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
4	Susu Bubuk Balita 400 gram					
5	Tepung terigu					
6	Cabai Merah Keriting (kg)	56.000	59.000	59.600	60.000	58.650
7	Cabe Merah Besar	58.000	60.000	64.000	65.000	61.750
8	Cabe Rawit Merah	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
9	Cabe rawit Hijau	34.750	35.000	34.200	33.000	34.237
10	Bawang merah	27.250	24.750	26.000	26.000	
11	Bawang bombay					
12	Bawang Putih	33.500	32.000	32.000	32.000	32.237
13	Beras Premium	14.300	14.500	15.100	15.500	14.850
14	Beras Medium	13.600	13.700	14.140	14.500	13.985
15	Gula Pasir	16.750	17.000	17.000	17.000	16.937
16	Minyak Goreng curah	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
17	Minyak Goreng kemasan	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000

#### **1. Perkembangan Harga Bulan Maret 2024**

1. Peningkatan harga telur ayam ras terjadi pada minggu ke 3 sebesar Rp. 1.200; dan minggu ke 4 sebesar Rp.800; pada bulan Maret tahun 2024 peningkatan telur ayam ras didorong oleh banyaknya permintaan menjelang hari raya idul fitri
2. Peningkatan harga bawang merah terjadi pada Minggu ke 3 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 6.000 peningkatan harga bawang merah di dorong oleh banyaknya permintaan di masyarakat ketersediaan berkurangnya pasokan di pedagang disebabkan belum masuknya masa panen .

- Peningkatan harga terjadi komoditas bawang Putih terjadi pada minggu Minggu ke 2 sebesar Rp. 600; Minggu ke 3 sebesar Rp. 1.000; dan minggu ke 4 sebesar Rp. 250; peningkatan harga bawang putih di pedagang di dorong oleh banyaknya permintaan menjekang hari raya Idul Fitri sedangkan berkurangnya pasokan di pedagang.
- Peningkatan harga pada bulan Maret tahun 2024 terjadi pada komoditas Beras Premium terjadi pada minggu Minggu ke 3 sebesar Rp. 300,- dan Minggu ke 4 sebesar Rp. 200,-peningkatan didorong oleh belum masuknya masa panen.
- Peningkatan harga pada bulan Maret tahun 2024 terjadi pada komoditas minyak curah terjadi pada minggu 2 sebesar Rp. 1.000,- peningkatan terjadi banyaknya permintaan di masyarakat dan kurangnya pasokan di pedagang.
- Penurunan harga pada bulan Maret Tahun 2024 terjadi pada cabe merah keriting minggu ke 3 sebesar Rp. 14.000; dan minggu ke 4 sebesar Rp. 16.000, penurunan harga Cabe Merah di dorong oleh sudah masuknya musim panen dan banyaknya pasokan di pedagang.
- Penurunan terjadi pada bulan maret tahun 2024 terjadi pada komoditas cabe merah besar terjadi pada minggu ke 3 sebesar Rp. 17.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 3.000 penurunan harga pada cabe merah didorong oleh ketersediaan pasokan pedagang tang berlimpah disebabkan masuknya cabe merah dari pulau jawa.
- Penurunan harga terjadi pada bulan maret tahun 2024 terjadi pada komoditas cabai rawit merah terjadi pada minggu ke 3 sebesar Rp. 8.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 7.000 penurunan harga terjadi pasokan di pedagang yang berlimpah dikarenakan masuknya cabai rawit merah dari pulau jawa.
- Peningkatan harga cabe rawit hijau terjadi pada minggu ke 2 sebesar Rp. 5.000,- dan Penurunan harga terjadi pada bulan maret tahun 2024 terjadi pada cabai rawit hijau terjadi pada minggu 3 sebesar Rp. 5.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.000 penurunan harga terjadi banyaknya pasokan di pedagang karena sudah masuknya musim panen cabe .

## PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS BAHAN POKOK PANGAN

### BULAN MARET TAHUN 2024

No	Komoditas	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata
1	Daging Sapi	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
2	Daging Ayam RAs	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
3	Tekur Ayam	28.000	28.000	29.200	30.000	28,800
4	Susu Bubuk Balita 400 gram	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
5	Tepung terigu	12.599	12.599	12.599	12.599	12.599
6	Cabai Merah Keriting (kg)	69..000	69..000	56.000	40.000	54.000
7	Cabe Merah Besar	55.000	60.000	43.000	40.000	49.500
8	Cabe Rawit Mereah	45.000	55.000	47.000	40.000	46.000

9	Cabe rawit Huijau	40.000	45.000	41.999	40.000	41.5000
10	Vawang Merah	24.600	24.000	30.000	0.000	27.150
11	Bawang Bombay	28.000	28.000	28.000	30.500	28.625
12	Bawang Putih	32.400	33.000	35.000	35.250	33.912
13	Beras Pre,iu,	15.500	15.500	15.800	16.000	15.700
14	Beras Medium	14.500	14.500	14.500	14.500	14.500
15	Gula PAsir	17.000	16.500	16.500	16.500	16.625
16	Minyak Goreng curah	14.000	15.000	15.000	15.000	14.750
17	Minyak Gotrmh kemasaan	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
18	Minyak kita	15.000	15.000	16.000	16.000	15.500

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Kebijakan pengendalian inflasi di Pringsewu difokuskan untuk menjaga ketersediaan pasokan, kestabilan harga, mendukung kelancaran distribusi sekaligus meminimalkan gangguan yang dapat menghambat pasokan dan distribusi untuk mendukung pencapaian target inflasi sebesar 5 %. TPID Kabupaten Pringsewu membuat laporan ini untuk menginformasikan strategi pengendalian inflasi 4K yang meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan stok, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif di Kabupaten Pringsewu

### **KETERJANGKAUAN HARGA**

TPID Kabupaten Pringsewu fokus pada program stabilisasi harga dan mengelola permintaan diantaranya melalui kegiatan pangan murah, bahan baku murah untuk UMKM, monitoring harga di lapangan serta kerjasama untuk pangan murah bersubsidi.

- TPID Kabupaten Pringsewu dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan sidak pasar pada pasar pemerintah dan pasar tradisional di beberapa pasar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 dalam rangka memantau harga bahan pokok pangan strategis yang mengalami peningkatan harga dalam menghadapi Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri yang di pimpin langsung oleh Pejabat Bupati Pringsewu dan Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu. Dalam pelaksanaan sidak pasar terdapat peningkatan harga pada beberapa komoditas yaitu cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, gula pasir, telur ayam ras dan daging ayam ras. peningkatan harga terjadi di dorong oleh permintaan yang meningkat sedangkan pasokan yang berkurang.

Bazar Pangan Murah

- Pringsewu Menyapa, Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu bersama Himpunan Pengusaha Indonesia Kabupaten Pringsewu Gelar Pangan Murah dalam rangka penanggulangan harga dan ketersediaan bahan pokok pangan
- Gerakan Pangan Murah (GPM) Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu melaksanakan Gerakan Pangan Murah berkerjasama dengan Bulog yang di laksanakan Pasar Pagelaran pada tanggal 28 Maret 2024 adapun komoditasnya adalah

No	Komoditas	Kuota	Harga
1	Beras	1.200 kg	10.600
2	Gula	80 Kg	16.000
3	Nibyak goreng	98 botol	14.000
4	Teoung Terigu	40 kg	12,000

#### **BANTUAN PANGAN BERAS TAHAP 1**

NO	KECAMATAN	JLH. PENERIMA (KPM)	HARI/TGL. PENYALURAN
1.	ADILUWIH	4027	Senin, 29/1/2024
2	SUKOHARJO	5239	Senin, 29/1/2024
3	BANYUMAS	2645	Senin, 29/1/2024
4	PARDasUKA	4671	Selasa, 30/1/2024
5	AMBARAWA	3524	Selasa, 30/1/2024
6	PAGELARAN	6170	Selasa, 30/1/2024
7	PRINGSEWU	4842	Rabu, 31/1/2024
8	GD.REJO	5793	Rabu, 31/1/2024
9	PAGEL.UTARA	2865	Rabu, 31/1/2024
		<b>39776</b>	

- Pada Bulan Februari kembali melakukan penyaluran bantuan pangan (beras) dengan rincian sbb:

#### **JADWAL PENYALURAN**

#### **BANTUAN PANGAN BERAS TAHAP 1 ALOKASI FEBRUARI**

NO	KECAMATAN	JLH. PENERIMA (KPM)	HARI/TGL. PENYALURAN
1.	PARDasUKA	4671	Selasa,20/2/2024
2	AMBARAWA	3524	Selasa,20/2/2024
3	ADILUWIH	4027	Rabu, 21/2/2024
4	BANYUMAS	2645	Rabu, 21/2/2024
5	PAGEL.UTARA	2865	Rabu, 21/2/2024
6	PAGELARAN	6170	Rabu, 21/2/2024
7	PRINGSEWU	4842	Kamis, 22/2/2024
8	GADINGREJO	5793	Kamis, 22/2/2024
9	SUKOHARJO	5239	Kamis, 22/2/2024
		<b>39776</b>	

- Untuk tetap menjaga ketersediaan dan stabilitas harga komoditas pangan, untuk itu Tim Satgas Pangan Kabupaten Pringsewu bersama bapak PJ Bupati Adi Erlansyah melakukan monitoring ke beberapa pasar pemerintah yang dilaksanakan dari tanggal 16 januari s/d 1 Februari 2024.

Pada tanggal 23 februari 2024 Tim Satgas Ketahanan Pangan kabupaten Pringsewu bersama2 dengan Bapak Kapolres Pringsewu melakukan Sidak ke pasar Gadingrejo terkait harga beras yang semakin tinggi, Harga beras rata2 di pasar sudah mencapai harga Rp. 16.000/kg, kemudian dilanjutkan dengan monev ke penggilingan padi **Anugerah Mulya**, berdasarkan keterangan dari pemilik penggilingan padi harga GKP. Memang sudah mengalami kenaikan hingga mencapai harga Rp. 7000/kg. dan gabah tersebut bukan berasal dari daerah Pringsewu tapi melainkan dari luar daerah yaitu Palembang. Penggilingan padi hanya melakukan proses penggilingan gabah saja untuk kemudian dijual kembali ke luar daerah.

Kemudian dilanjutkan dengan monitoring ke Penggilingan Padi di Kec. Dg,Rejo

Selanjutnya Dinas Ketahanan Pangan melalui dana Dekonstrasi melakukan gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 yang bertempat di lokasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu dan dihadiri oleh Bapak PJ Bupati Pringsewu, Ass 2 Bidang perekonomian dan Pembangunan, Dinas PMD, Pertanian, Sosial, Koperindag, Satpol.PP dan POLRI.

Adapun Bahan Pokok Pangan yang dijual adalah :

1. Beras SPHP @ 5 Kg dijual dengan harga Rp. 53.000,00
2. Cabe merah /Kecil
3. Bawang Merah / Putih
4. Telur
5. Minyak Goreng
6. Gula Putih

Adapun tujuan dilaksanakannya gerakan pangan Murah ini adalah agar semua masyarakat kabupaten Pringsewu khususnya masyarakat tidak mampu dapat mengakses semua kebutuhan pokok pangan dengan harga terjangkau.

Pada tanggal 5 Maret 2024 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu kembali melaksanakan gerakan pangan murah yang dilaksanakan di Terminal Gading Rejo Kecamatan Gd.Rejo Kabupaten Pringsewu. Pelaksanaan GPM ini adalah kerjasama antara BULOG dan Dinas Ketahanan Pangan.

Sasaran Gerakan Pangan Murah ini adalah untuk masyarakat umum, dan komoditi pangan yg ada terdiri dari:

- Beras @ 5kg
- Minyak makan
- Gula Putih

Adapun tujuan pelaksanaan GPM ini adalah untuk membantu meringankan beban pengeluaran masyarakat terutama masyarakat yg kurang mampu yang disebabkan adanya kenaikan beberapa komoditi pangan.

Dalam rangka menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1455 H, Tim satuan Tugas Ketahanan Pangan kabupaten Pringsewu melaksanakan monitoring ke beberapa pasar pemerintah untuk mengecek ketersediaan dan harga pokok pangan dipasaran yang dilaksanakan mulai dari Tgl. 5 s/d 7 maret 2024 di pasar Gadingrejo dan pasar Sarinongko

Ada beberapa komoditi yang sudah beberapa bulan ini mengalami kenaikan harga yaitu beras, meskipun stok/ketersediaan beras masih mencukupi namun harga beras masih tinggi namun sudah berangsur-angsur turun, rata-rata harga beras di pasaran sekarang sudah mencapai Rp. 15.500,- /kg (beras medium) mengalami penurunan sebesar Rp.500,-.

Dikarenakan sudah banyak daerah- daerah yang sudah panen.

Selain itu komoditi lain yang biasa mengalami kenaikan harga disaat menjelang bulan ramadhan adalah :

- Cabe Merah
- Daging Sapi
- Telur
- Daging Ayam.

Pada tanggal 13 Maret 2024 Tim satuan Tugas Ketahanan Pangan kabupaten Pringsewu mendampingi bapak PJ Bupati Pringsewu (Bp.Marindo Kurniawan) melakukan sidak pasar dalam rangka survey stok dan harga beberapa bahan pokok pangan di Pasar Gadingrejo dan Pasar Sari Nongko Kec.Pringsewu.

Dari hasil monitoring tersebut untuk komoditi harga beras masih dikisaran harga Rp.14.000/kg.untuk kualitas medium.

Stok ketersediaan beras banyak dipasaran yang terdiri dari beras medium dan juga ada beras SPHP. Namun untuk harga masih sama seperti bulan2 yang lalu masih mengalami kenaikan meski ketersediaan beras di kabupaten Pringsewu mencukupi.

Untuk HET Beras Premium ; Rp. 14.900,-

Untuk HET Beras Medium : Rp. 10.900,-

Untuk harga Komoditi Daging sapi menjelang Ramdhan masih normal yaitu masih sekitar harga Rp. 140.000/kg. begitu juga untuk harga daging ayam perekor sekitar Rp. 50.000/ekor. Semua harga komoditi bahan pokok pangan semua masih normal hanya beberapa komoditi saja yang mengalami fluktuasi harga dan ini normal saja menjelang Ramadhan dan idul fitri.

Pada Tanggal 28 Maret 2024 Kabupaten Pringsewu bekerja sama dengan BULOG kembali mengadakan gelar pasar Murah dalam rangka menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) idul Fitri 1445 H. yang dilaksanakan di Komplek Pasar Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan dengan sasaran masyarakat diwilayah pagelaran yang di mulai dari pk. 08;00 s/d selesai.

Kegiatan Pasar Murah ini didanai dengan dana Dekonsentrasi Provinsi Lampung. Komoditi yang dijual di pasar murah ini terdiri dari:

- |              |                 |       |
|--------------|-----------------|-------|
| - Beras SPHP | - Minyak Goreng | - Mie |
| - Gula Putih | - Tepung Terigu |       |

Gerakan Pasar Murah ini di Hadiri oleh Bapak Pj Bupati Pringsewu( Morindo Kurniawan) dan didampingi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kepala OPD terkait.

Sosialisasi Budidaya Ikan Air Tawar kepada pelaku usaha perikanan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya budidaya ikan sebagai salah satu sumber pangan protein hewani. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami teknik-teknik budidaya ikan air tawar yang baik dan benar sehingga produksi budidaya ikan air tawar dan pendapatan masyarakat meningkat. Kegiatan ini dilaksanakan Triwulan I pada bulan Januari dan Maret di 9 lokasi kecamatan dengan peserta 500 orang masyarakat pelaku usaha perikanan.

Melaksanakan Gerakan Menanam Cabai di Halaman Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu sesuai dengan surat edaran Penjabat Bupati Pringsewu Nomor 15 Tahun 2023. Ada sebanyak 100 batang bibit cabai ditanam untuk mendukung dalam rangka penurunan harga cabai dan peningkatan ketersediaan cabai

Melaksanakan Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Nila di Balai Besar Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Sukabumi Jawa Barat dari tanggal 19 - 22 Februari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan budidaya ikan nila di Kabupaten Pringsewu yang telah ditetapkan sebagai Kampung Perikanan Budidaya Ikan Nila, dimana perlunya

pemberian pendampingan, transfer pengetahuan ilmu dan teknologi serta informasi terkait dengan budidaya ikan nila adapun peserta berasal dari pembudidaya ikan dan pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu sebanyak 50 orang. Dengan adanya bimtek ini diharapkan pembudidaya akan mengembangkan budidaya ikan nila tidak hanya di Kecamatan Pagelaran

saja sebagai lokus tetapi akan berkembang ke 8 kecamatan lainnya

Pendampingan Penyaluran Bantuan Sosial: Program Sembako (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-J.KN), Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni, Bantuan Sosial Tak Terduga, dll  
Pada periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2024 telah disalurkan bantuan sosial kepada Masyarakat miskin di Kabupaten Pringsewu dengan rekapitulasi data sebagai berikut:  
1) APBN

NO	KECAMATAN	Bantuan Sosial Tak Terduga (orang)	TOTAL (Rp)
1	Ambarawa	4	6.000.000
2	Gadingrejo	2	3.000.000
3	Pagelaran	3	4.500.000
4	Pringsewu	8	12.000.000
	JUMLAH	17	25.500.000

APBD

NO	KECAMATAN	Bantuan Sosial Tak Terduga (orang)	TOTAL (Rp)
1	Ambarawa	4	6.000.000
2	Gadingrejo	2	3.000.000
3	Pagelaran	3	4.500.000
4	Pringsewu	8	12.000.000
	JUMLAH	17	25.500.000

KETERSEDIAAN PASOKAN

- a.
- b.
- c..
- d..
- g.
- H,
- Surat Edaran Pejabat Bupati Pringsewu Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Gerakan Menanam Cabai serentak Kabupaten Pringsewu Tahun 2024 dan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor: 118/520/D.18/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal pelaksanaan gerakan serentak menanam cabai tahun 2023/2024.
- Pemberian bantuan benih padi
- upaya mendukung peningkatan produksi padi telah ditetapkan SK Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu Nomor : 520/104/KPTS/D.18/2024 tanggal 5 Februari 2024 tentang Penetapan CPCL Bantuan Pemerintah Kegiatan Budidaya Padi, dengan mengalokasikan bantuan benih padi Inpari 32 sebanyak 25.00 ton untuk lahan sawah seluas 1.000 Ha.
- Pengembangan perbenihan bawang merah untuk meningkatkan ketersediaan pasokan benih bawang merah di Kabupaten Pringsewu seluas 6 Ha yang telah ditetapkan melalui SK Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu Nomor : 520/152/KPTS/D.18/2024 tanggal 22 Februari 2024 tentang Penetapan CPCL Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Bawang Merah)
- Monitoring dan pencatatan harga dan ketersediaan gabah/ beras di penggilingan padi**
- Peningkatan Produksi tanaman pangan\**
- Bantuan Benih Padi Inpari 32 sebanyak 25.000 ton untuk lahan sawah seluas 1.000 Ha
  - Pengembangan Perbenihan Bawang Merah seluas 6 Ha
- PERJANJIAN KERJASAMA**
- Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umu Daerah Bende Seguguk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan PT. Pringdewu Jaya Sejahtera (PERSERODA) Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Nomor K.05/Perumda/Perdagangan dan Nomor 004/PK/PJS/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Ketersediaan Pasokan Komoditi Volatile Food dalam rangka pengendalian Daerah Kabupaten Ogan Komring Ilir {rovinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

KELANCARAN DISTRIBUSI  
KELANCARAN DISTRIBUSI

§ Penting Lainnya di Pasar-Pasar Pemda Pringsewu.

§ Pelaporan Monitoring dan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting Lainnya kepada Irjend Kemendagri melalui tautan <https://bit.ly/waspengendalianinflasi>; Setiap hari Kerja.

a) Sosialisasi Kampanye Protein Hewani untuk meningkatkan konsumsi produk asal hewani (daging, telur dan susu)

b) Peningkatan Kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai Data Base Pemberian Bantuan Sosial.

c) Peningkatan kualitas data terpadu kesejahteraan Sosial sebagai Data Basse Pemberian Bantuan Sosial.

Berikut disajikan Rekapitulasi verifikasi dan usulan Bantuan Sosial melalui Aplikasi Siks NG periode Januari sampai dengan Maret 2024:

d) Peningkatan kapasitas para pemnyelenggara usaha kesejahteraan sosial berupa honorarium atau tali asih bagi petugas pelaksana, yaitu TKSK, PSM Pendampingan PKH, petugas SIKS Ng Kabupaten, petugas Puskesmas SLRT, dan honorarium Tim Koordinasi Bantuan Sosial. Selain itu juga diselenggarakan rapat koordinasi dan kegiatan pendukung lainnya dalam meningkatkan kapasitas para penyelenggara kesejahteraan sosia

e) Sosialisasi Kampanye Protein Hewani untuk meningkatkan konsumsi produk asal hewani (daging, telur dan susu)

) Peningkatan Kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai Data Base Pemberian Bantuan Sosial.

g) Penyampaian informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok di 7 Pasar pemerintah daerah melalui berbagai media cetak, radio, website dan media online

Dalam upaya peningkatan dan mempertahankan Produksi tanaman pangan, Pemerintah Kabupaten Pringsewu melakukan upaya-upaya antara lain:

v Bantuan Benih Padi Varietas Unggul (INPARI 32)

v Pengembangan Kampung Hortikultura dan Perbenihan Bawang Merah

v Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan masyarakat

v Pemanfaatan lahan pekarangan dan media tanam polybag/ hidroponik

Pemenuhan Kebutuhan Pangan Asal Ternak melalui UPSUS SIKOMANDAN

Dalam upaya memenuhi kebutuhan panga nasal hewani seperti daging sapi, ternak dan kambing melalui ternak asal lokal. Maksud dari tujuan upsus sikomandan yaitu untuk meningkatkan produktivitas sapi dan kerbau yang menjadi andalan ternak penghasil daging di Kabupaten Pringsewu dengan melakukan introduksi IB pada populasi sapi dan kerbau betina produktif yang ada di Kabupaten Pringsewu.

v Pengamanan dan pengendalian terhadap serangan OPT

Dalam menjaga produksi hasil pertanian, Dinas Pertanian melakukan upaya pengamanan terhadap serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) salah satunya adalah hama wereng yang pada musim tanam rendeng 2023/2024 populasinya mengalami peningkatan di beberapa wilayah. Pengendalian hama wereng dilakukan dengan gerakan pengendalian secara bersama dan serentak pada satu hamparan sawah. Hal ini bertujuan untuk menurunkan populasi hama wereng agar tidak merusak tanaman padi hingga menyebabkan puso.

pengendalian Dampak Kekeringan / El Nino dengan bantuan pompanisasi pada lahan sawah seluas 1.138 Ha



#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **BAB V**

#### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pringsewu dan koordinasi dengan TPID Provinsi Lampung dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Pringsewu.
- 2) Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.
- 3) Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan dan Organisasi Perangkat Daerah terkait perlu memastikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Pangan Pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak inflasi, disalurkan tepat waktu dan tepat sasaran.
- 4) Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Pringsewu dengan TPID daerah lain dalam rangka:
  - a) penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kabupaten Pringsewu.
  - b) fasilitasi penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
  - c) penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
- 5) perlunya melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Pringsewu, melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- 6) Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara wajar.
- 7) Perlu ada pengawasan untuk memastikan tidak ada penimbunan komoditas pangan strategis.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **BAB VI**

#### **REKOMONDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Memanfaatkan APBD untuk pengendalian inflasi melalui:
  - a) intervensi pasar untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras
  - b) penguatan cadangan pangan daerah, termasuk pengaturan penyalurannya
  - c) Memperkuat sarana dan prasarana pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian
- 2) Mengintegrasikan data stok dan neraca pangan daerah untuk penyusunan kebijakan pengendalian inflasi terutama untuk memperkuat kerja sama antar daerah.
- 3) Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk memperlancar distribusi barang dan jasa
- 4) Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- 5) Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- 6) Melakukan upaya antisipasi dampak El Nino dan menghadapi NATARU 2024, anggota TPID Kabupaten Pringsewu tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.